



LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2016

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
2017

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK Tahun 2016 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pusat Diklat SDM LHK selama Tahun 2016, sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memuat perencanaan kinerja, serta memuat analisis pencapaian kinerja kegiatan yang telah dicapai oleh Pusat Diklat SDM LHK dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun 2016.

Laporan Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 ini diharapkan dapat memberi informasi penyelenggaraan tugas dan fungsi Pusat Diklat SDM LHK dalam mendukung jalannya organisasi secara efektif dan efisien, baik di unit pusat maupun di unit daerah dan menjadi bagian dalam mewujudkan pencapaian peningkatan SDM Aparatur LHK.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 diucapkan banyak terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sesuai tujuan penyusunannya.

Bogor, Januari 2017
Kepala Pusat,

Ir. Tri Joko Mulyono, MM
NIP. 19580713 198503 1 003



RINGKASAN EKSEKUTIF

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Pusat Diklat SDM LHK) merupakan unit kerja/perangkat organisasi di dalam Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Cq. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan (Badan P2SDM Kehutanan) yang mengemban tugas pokok dan fungsi dalam koordinasi, pembinaan dan pelayanan administrasi di lingkungan Badan P2SDM Kehutanan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.18/MenLHK-II/2015 tanggal 14 April 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Mengacu pada peraturan Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2015 – 2019 diterbitkan melalui Surat Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM LHK Nomor SK. 187/DIK/PU/OTL.2/10/2016 tentang Penyempurnaan Rencana Strategis Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019, maka pada Tahun 2016 ditetapkan rencana kinerja dari pelaksanaan pendidikan dan pelatihan SDM LHK. Disamping itu Pusat Diklat SDM LHK juga menetapkan 6 (enam) Indikator Kinerja namun pada tahun 2016 Pusat Diklat SDM LHK tidak menyelenggarakan diklat Bakti Rimbawan dan tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa tetapi diselenggarakan di Balai Diklat LHK, sehingga Tahun 2016 Pusat Diklat SDM LHK memiliki 4 (empat) Indikator, yaitu "Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur LHK, tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karyasiswa S2 dan S3, tersedianya 7 unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, dan tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan." Realisasi keuangan satker Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2016 sebesar Rp. 39.754.974.627,- (tiga puluh sembilan milyar tujuh ratus lima puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus dua puluh tujuh rupiah) atau sebesar 92.87% dengan realisasi fisik sebesar 104.13%, maka disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) dengan mengacu pada Peraturan Menteri



Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014.

Pengukuran capaian kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2016 memberi kesimpulan bahwa capaian kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2016 untuk kegiatan indikator kinerja pada kapasitas SDM Aparatur LHK sebesar 111.40%, untuk lulusan Pendidikan S2 dan S3 sebesar 150%, Pengelolaan KHDTK sebesar 100% dan Tenaga Teknis Menengah Kehutanan 101.86% masuk dalam penilaian kinerja dengan predikat memuaskan.

Pada Tahun 2016 terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam capaian kinerja pelaksanaan diklat yaitu ketersediaan sarana dan prasarana diklat yang memadai, sumber daya manusia (widyaiswara dan pengelola diklat yang profesional dan kompeten) selain faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan diklat terdapat pula permasalahan pada anggaran DIPA APBN-P berupa penghematan/self blocking sehingga terdapat beberapa diklat yang tidak dapat dilaksanakan. Strategi untuk mencapai target sesuai yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK melakukan kerjasama kediklatan dengan pihak-pihak terkait dan mitra kerjanya, sehingga target tersebut dapat dipenuhi.

Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berkomitmen terus menerus menyempurnakan dan mengembangkan sistem akuntabilitas kinerja sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja.



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR | i |
| RINGKASAN EKSEKUTIF..... | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| SINGKATAN-SINGKATAN | ix |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| 1. Latar Belakang | 1 |
| 2. Maksud dan Tujuan | 2 |
| 3. Pengertian | 2 |
| 4. Manfaat Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah | 4 |
| 5. Landasan Hukum | 4 |
| B. Tugas, Pokok dan Fungsi | 6 |
| C. Organisasi | 7 |
| 1. Struktur Organisasi | 7 |
| 2. Sumber Daya Manusia | 9 |
| 3. Sarana dan Prasarana | 10 |
| BAB II. PERENCANAAN KINERJA | 12 |
| A. Rencana Strategis Pusat Diklat SDM LHK 2015-2019 | 12 |
| B. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | 12 |
| C. Rencana Kerja (Renja)/Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA. 2016..... | 14 |
| D. Rencana Kinerja Tahun 2016 | 15 |
| E. Perjanjian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK | 18 |
| BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA | 20 |
| A. Capaian Kinerja Organisasi | 20 |
| 1. Reviu atas Dokumen Perencanaan | 20 |
| 2. Metode Pengukuran | 24 |
| 3. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja | 26 |



| | |
|---|----|
| 4. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja | 31 |
| B. Pelaksanaan Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2016..... | 47 |
| 1. Pelaksanaan Pencapaian Anggaran Berdasarkan Dokumen Perencanaan Kinerja | 47 |
| 2. Permasalahan dan Saran Tindak Lanjut | 49 |
| BAB IV.PENUTUP | 51 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 1 | Keadaan Pegawai Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan jabatan pada Tahun 2016 | 9 |
| Tabel 2 | Keadaan Pegawai Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan golongan Tahun 2016 | 9 |
| Tabel 3 | Keadaan pegawai Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan pendidikan Tahun 2016 | 10 |
| Tabel 4 | Sarana dan Prasarana Kantor di Pusat Diklat SDM LHK..... | 10 |
| Tabel 5 | Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Diklat SDM LHK Tahun Anggaran 2016 | 13 |
| Tabel 6 | Rencana Kerja kegiatan Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan anggaran Tahun 2016 | 15 |
| Tabel 7 | Perincian Jenis Belanja DIPA BA. 29 Pusdiklat SDM LHK TA. 2016 | 17 |
| Tabel 8 | Perincian Sumber Dana DIPA BA. 29 Pusdiklat SDM LHK TA. 2016 | 17 |
| Tabel 9 | Rencana Kerja Pusdiklat SDM LHK TA. 2016 | 17 |
| Tabel 10 | Kronologis Revisi Anggaran DIPA APBN dan APBN-P Pusat Diklat SDM LHK TA. 2016 | 21 |
| Tabel 11 | Anggaran berdasarkan sumber dana Pusat Diklat SDM LHK TA. 2016 | 22 |
| Tabel 12 | Rincian anggaran APBN-P pada Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan akun Tahun 2016..... | 24 |
| Tabel 13 | Efektifitas Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016..... | 28 |
| Tabel 14 | Efisiensi Capaian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 ... | 29 |
| Tabel 15 | Rasio Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2016 dengan Target Jangka Menengah | 30 |
| Tabel 16 | Pelaksanaan Capaian Anggaran Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 | 48 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|--|----|
| Gambar 1. | Struktur Organisasi Pusat Diklat SDM LHK | 8 |
| Gambar 2. | Kegiatan pembelajaran didalam kelas dalam Penyelenggaraan diklat... | 32 |
| Gambar 3. | Pusat Diklat SDM LHK kembali meraih sertifikat ISO 9001-2015 untuk Penyelenggaraan Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan dari Lembaga Sertifikasi ISO IMS International. Sertifikat diserahkan langsung kepada Kapusdiklat SDM LHK pada tanggal, 14 Nopember 2016..... | 39 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Rencana Strategis satuan kerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019
- Lampiran 2. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2016 Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Lampiran 3. Indikator Kinerja Kegiatan Pusdiklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Lampiran 4. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja lingkup Pusat Diklat SDM LHK (termasuk BDLHK dan SMKK)
- Lampiran 5. Penyelenggaraan Kerjasama Diklat di Pusat Diklat SDM LHK TA. 2016
- Lampiran 6. Rincian Renja/Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2016 Satker Pusat Diklat SDM LHK
- Lampiran 7. Indikator Kinerja satuan kerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019



SINGKATAN-SINGKATAN

| | |
|----------|---|
| APBN | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara |
| APBN-P | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan |
| AKIP | : Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah |
| Bakorluh | : Badan Koordinasi Penyuluhan |
| Bapeluh | : Badan Pelaksana Penyuluhan |
| BLHD | : Badan Lingkungan Hidup Daerah |
| BNSP | : Badan Nasional Sertifikasi Profesi |
| DAS | : Daerah Aliran Sungai |
| DIPA | : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran |
| HHBK | : Hasil Hutan Bukan Kayu |
| KHm | : Hutan Kemasyarakatan |
| IKK | : Indikator Kinerja Kegiatan |
| IKP | : Indikator Kinerja Program |
| IKU | : Indikator Kinerja Utama |
| KPH | : Kesatuan Pengelolaan Hutan |
| KTH | : Kelompok Tani Hutan |
| KUP | : Kelompok Usaha Produktif |
| LH | : Lingkungan Hidup |
| LHK | : Lingkungan Hidup dan Kehutanan |
| LKj | : Laporan Kinerja |
| LSM | : Lembaga Swadaya Masyarakat |
| LSP | : Lembaga Sertifikasi Profesi |
| P2SDM | : Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia |
| PK | : Perjanjian Kinerja |
| PNBP | : Penerimaan Negara Bukan Pajak |
| Renja | : Rencana Kerja |
| Renstra | : Rencana Strategis |
| RKT | : Rencana Kerja Tahunan |
| RSKKNi | : Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia |
| SDH | : Sumber Daya Hutan |
| SDA | : Sumber Daya Alam |
| SDM | : Sumber Daya Manusia |
| SMKK | : Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan |
| UPT | : Unit Pelaksana Teknis |
| UU | : Undang Undang |



BAB I

PENDAHULUAN

A. 1. Latar Belakang

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu bentuk media untuk melaporkan keberhasilan atau kegagalan suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan tujuan dan sasaran organisasi yang didasarkan pada peraturan presiden nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Setiap instansi pemerintah diwajibkan melakukan Akuntabilitas kinerja masing masing sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pencapaian tujuan organisasi sesuai tugas pokok dan fungsinya dalam bentuk laporan kinerja.

Penyelenggaraan sistem pemerintah yang baik, transparan, akuntabel, dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme merupakan tujuan negara di dunia. Tujuan tersebut menjadi sebuah prasyarat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat suatu Negara. Demikian juga dengan Negara Republik Indonesia yang telah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara berkewajiban melaporkan laporan Kinerja berupa akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor P. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan agar setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kaitan



tersebut, maka diperlukan suatu sistem pertanggung yang tepat, jelas dan legitimasi yang dapat menjamin terlaksananya penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan yang berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari KKN.

Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2016.

LKj Tahun 2016 Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan hasil evaluasi kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan selama 1 (satu) tahun yang diperlukan sebagai bahan perencanaan dan penentuan kebijakan bidang penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan kehutanan pada waktu yang akan datang.

2. Maksud dan tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban secara administratif dan fisik atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Tahun 2016. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi tentang kinerja dan umpan balik bagi pengambil keputusan dalam rangka pemantapan perencanaan pada waktu yang akan datang.

3. Pengertian

- 1) Akuntabilitas adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.



- 2) Capaian kinerja adalah ukuran prestasi kerja yang akan dicapai dari keadaan semula dengan mempertimbangkan faktor, kualitas, kuantitas, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan.
- 3) Dampak adalah pengaruh kuat dari suatu kebijakan publik yang mendatangkan akibat/manfaat bagi masyarakat luas.
- 4) Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap program dan kegiatan pada satuan kerja.
- 5) Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.
- 6) Kebijakan adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan dalam pengembangan, pelaksanaan program/kegiatan.
- 7) Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah adalah media pertanggungjawaban yang berisi mengenai capaian kinerja instansi pemerintah.
- 8) Output adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.
- 9) Outcome adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program.
- 10) Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, guna mencapai sasaran tertentu.
- 11) Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi dalam rumusan yang lebih pendek dari tujuan.
- 12) Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program.



4. Manfaat Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah

Manfaat LKj Instansi Pemerintah yaitu untuk :

- 1) Mendorong instansi pemerintah untuk melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijaksanaan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
- 2) Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya;
- 3) Menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah;
- 4) Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

5. Landasan Hukum

Landasan hukum yang dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah adalah :

- 1) Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);
- 2) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);



- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Penelitian dan Pengembangan, Serta Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5099);
- 4) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2010-2014;
- 5) Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
- 6) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.18/Menlhk-II/ 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- 7) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.42/Menhut-II/2010 tentang Sistem Perencanaan Kehutanan;
- 8) Peraturan Menteri Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.40/Menlhk-Setjen/2015 Tahun 2015;
- 9) Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.6/SETBP2SDM/2015 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- 10) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.6/Menhut-II/2011 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Kementerian Kehutanan;
- 11) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.10/Menhut-II/2011 tentang 6 (Enam) Kebijakan Prioritas Bidang Kehutanan dalam Program Pembangunan Nasional Kabinet Indonesia Bersatu II;
- 12) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.49/Menhut-II/2011 tentang Rencana Kerja Kehutanan Tingkat Nasional (RKTN) Tahun 2011-2030;
- 13) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.39/Menlhk-Setjen/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;



- 14) Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.6/SETBP2SDM/2015 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- 15) Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.263/Diklat-1/2015 tanggal 19 November 2015 telah ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019;
- 16) Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK. 187/DIK/PU/OTL.2/10/2016 tentang Penyempurnaan Rencana Strategis Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019;
- 17) Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.198/DIK/PU/OTL.2/11/2016 tentang Rencana Kerja Satker Pusat Diklat SDM LHK Revisi Tahun 2016;
- 18) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 19) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 20) Surat Pengesahan DIPA Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : 029-08.1400210/2016 tanggal 3 Nopember 2016.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.18/MenLHK-II/2015 tanggal 14 April 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, bahwa Pusat Diklat



SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan mempunyai tugas melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana, program, kerja sama dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia aparatur Lingkungan Hidup dan kehutanan;
- 2) Penyiapan perumusan kebijakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur lingkungan hidup dan kehutanan;
- 3) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur lingkungan hidup dan kehutanan;
- 4) Bimbingan teknis dan evaluasi pemberian bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur lingkungan hidup dan kehutanan; dan
- 5) Pelaksanaan administrasi Pusat.

C. Organisasi

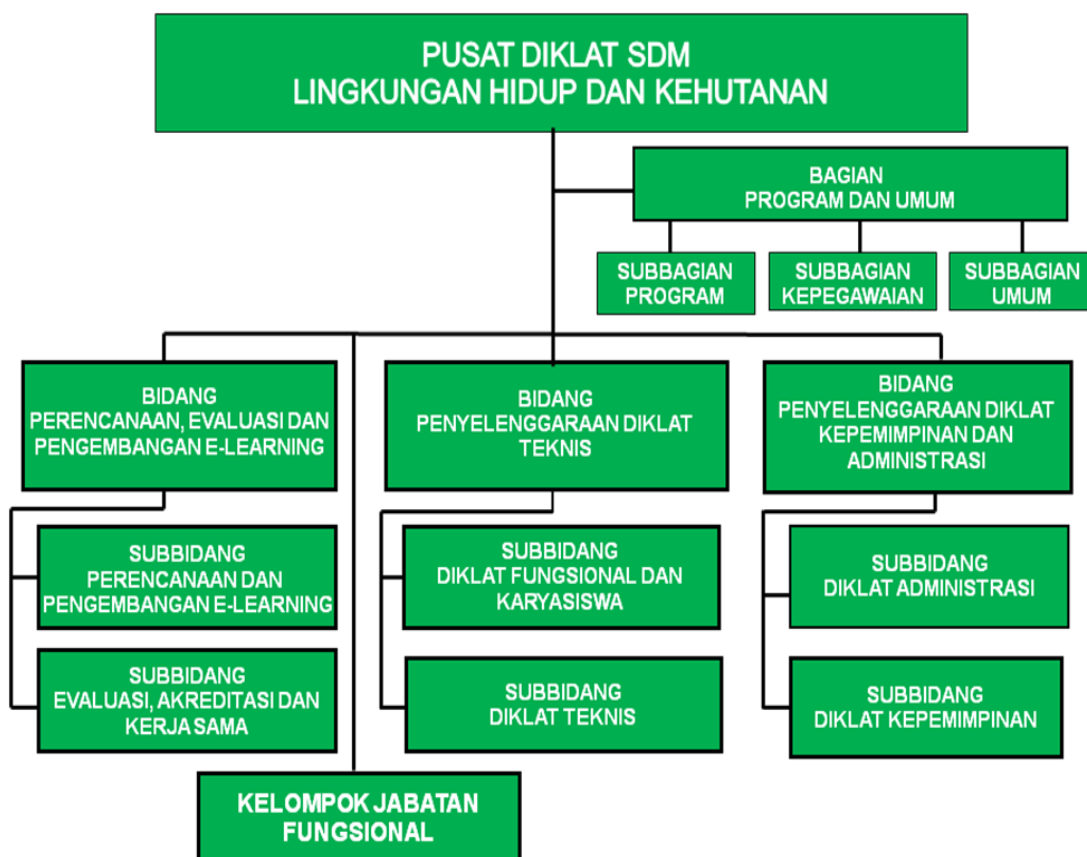
1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.18/MenLHK-II/2015 tanggal 14 April 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan terdiri atas :

1. Bidang Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi bimbingan teknis perencanaan, evaluasi dan pengembangan pembelajaran secara elektronik.



2. Bidang Penyelenggaraan Diklat Teknis mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi bimbingan teknis pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional aparatur dan non aparatur.
3. Bidang Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, dan pelatihan kepemimpinan dan administrasi.
4. Bagian Program dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan program, anggaran, keuangan, ketatausahaan, rumah tangga, perlengkapan, kepegawaian dan umum. Gambar struktur organisasi Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Diklat SDM LHK



2. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan hidup dan Kehutanan Tahun 2016 adalah sebanyak 166 orang, terdiri dari pejabat Struktural sebanyak 14 orang, pejabat Fungsional Widyaiswara sebanyak 40 orang, pejabat Fungsional Umum sebanyak 84 orang, Tenaga Honor/Upah/Kontrak 28 orang. Keadaan pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK berdasarkan jabatan dan golongan pada Desember 2016 dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Keadaan Pegawai pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan Jabatan

| No. | Jabatan | Jumlah (Orang) |
|--------|---------------------------|----------------|
| 1 | Struktural | 14 |
| 2 | Fungsional Widyaiswara | 40* |
| 3 | Fungsional Umum | 84 |
| 4 | CPNS | 0 |
| 5 | Tenaga Honor/Upah/Kontrak | 28 |
| Jumlah | | 166 |

Sumber data : Sub Bagian Tata Usaha Pusdiklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Catatan : * 3 orang Tugas belajar S2 dan * 1 orang Tugas belajar S3

Tabel 2. Keadaan Pegawai pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan Golongan

| Instansi | Golongan | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah (Orang) | |
|----------------------|----------|----|---|---|---|-----|----|----|----|----|---|----|---|---|---|---|----------------|-----|
| | IV | | | | | III | | | | II | | | | I | | | | |
| | a | b | c | d | e | a | b | c | d | a | b | c | d | a | b | c | | d |
| Pusat Diklat SDM LHK | 6 | 12 | 5 | 8 | 5 | 5 | 45 | 11 | 16 | 6 | 2 | 11 | 6 | | | | | 138 |
| Jumlah | 36 | | | | | 77 | | | | 25 | | | | 0 | | | | |

Sumber data : Sub Bagian Kepegawaian Pusdiklat SDM LHK



Tabel 3. Keadaan Pegawai pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan pendidikan Tahun 2016.

| No. | Pendidikan | Jumlah (Orang) |
|--------|-------------------------|----------------|
| 1 | Doktor / Ph.D / S-3 | 12 |
| 2 | Master / Magister / S-2 | 29 |
| 3 | Sarjana / S-1 | 27 |
| 4 | Diploma | 16 |
| 5 | SLTA | 45 |
| 6 | SLTP | 4 |
| 7 | SD | 5 |
| Jumlah | | 138 |

3. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kelancaran tugas Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dilengkapi dengan sarana prasarana perkantoran dan sarana transportasi, secara rinci sebagaimana disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan

| No. | Prasarana | Luas (m2) | Jumlah (Unit) | Daya Tampung (orang) | Kondisi | Keterangan |
|-----|---------------|-----------|---------------|----------------------|---------|---|
| 1 | Ruang Kelas: | 1,584.76 | 10 | 360 | Baik | Fasilitas LCD Projector, Screen, AC, Papan Flip chart, Meja kursi, Komputer, Soundsystem, printer |
| 2 | Ruang Diskusi | 120 | 2 | 122 | Baik | Fasilitas LCD Projector, Full AC, Flip Chart, Komputer, Sound System |
| 3 | Ruang Makan | 196 | 1 | 200 | Baik | |



| | | | | | | |
|----|--|----------|-----|-----|------|---|
| 4 | Aula | 362 | 1 | 200 | Baik | Fasilitas AC, LCD, Screen, Podium, Sound system, Laptop |
| 5 | Asrama | 2,531.75 | 1 | 140 | Baik | Fas : AC, TV, kamar mandi dalam, tempat belajar, Ruang Makan, Hall |
| 6 | Perpustakaan | 105 | 1 | 20 | Baik | Fas : Full AC, Koleksi buku, Destop, printer |
| 7 | Media Center | 105 | 1 | 10 | Baik | Fasilitas AC, Komputer Spesifikasi Khusus, Printer, Wifi |
| 8 | Tempat Ibadah (Mesjid) | 133.18 | 1 | 120 | Baik | Masjid Ass – Salam |
| 9 | Laboratorium Bahasa Inggris dan Komputer | 122 | 2 | 20 | Baik | Fasilitas lengkap : AC, computer, software Bahasa Inggris, LCD Projector, Screen, Printer, Sound System |
| | | | | | Baik | Ruang Ulin: Fasilitas Full AC, PC. Komputer, Server, LCD Projector, Printer, Flip Chart, Layar LCD, Meja Kursi, dll |
| 10 | Rumah Dinas | 121.95 | 1 | | Baik | |
| 11 | Sarana Olah raga | 300 | 3 | | Baik | Fasilitas Alat Fitness, AC |
| 12 | Gedung Kantor | 1,948 | 1 | | Baik | |
| 13 | Kendaraan Roda 6 | | 3 | | Baik | 27 orang/bus (baik) |
| 14 | Kendaraan Roda 4 | | 13 | | Baik | 16 Baik |
| 15 | Kendaraan Roda 2 | | 6 | | Baik | Baik |
| 16 | Pick Up | | 1 | | Baik | 1 Baik, 1 RR |
| 17 | Mobil Patroli | | 1 | | Baik | |
| 18 | P.C. Komputer | | 196 | | | 150 Baik, 46 RB |
| 19 | LCD Projector | | 32 | | | 20 Baik, 12 RB |
| 20 | Camera Digital | | 23 | | | 18 Baik, 5 RB |
| 21 | voice recorder | | 2 | | | 2 Rusak Ringan |
| 22 | Printer | | 158 | | | 133 Baik, 25 RB |



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2015 -2019.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Pusdiklat SDM LHK) Tahun 2015 – 2019 diterbitkan melalui Surat Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM LHK Nomor SK.263/Diklat-1/2015 tanggal 19 November 2015 yang mengacu pada Renstra Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomor P.06/SETBP2SDM/2015 Tahun 2015 – 2019 yang merupakan instrumen dasar kerangka kerja penyelenggaraan kegiatan kediklatan baik diklat administrasi, kepemimpinan, teknis, fungsional dan kependidikan.

Pusat Diklat SDM LHK merupakan salah satu unit kerja eselon II di bawah Badan P2SDM yang dituntut mampu menyelenggarakan diklat aparatur dan non aparatur bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Adapun rumusan visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja kegiatan yang menjadi tolok ukur keberhasilan organisasi dalam penyelenggaraan kegiatan diklat dan kependidikan selama jangka waktu satu periode selama 5 (lima) tahun secara terarah dan berkesinambungan terdapat pada Renstra Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2015 – 2019. Matriks renstra Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2015 - 2019 sebagaimana *lampiran 1*.

B. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Pusat Diklat SDM LHK menetapkan 8 sasaran, dimana dari sasaran tersebut terdapat 2 kegiatan dengan 6 indikator kinerja Kegiatan (IKK). Kegiatan dimaksud merupakan tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh unit kerja suatu instansi pemerintah.



Indikator kinerja kegiatan (IKK) merupakan ukuran keberhasilan yang akan dicapai Pusat Diklat SDM LHK dalam pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan diklat administrasi, diklat teknis, diklat fungsional, diklat kepemimpinan dan kependidikan lingkup kementerian LHK. IKK Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 sebagaimana tabel 5.

Tabel 5. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusat Diklat SDM LHK
Tahun Anggaran 2016

| Kegiatan | | Indikator Kinerja Kegiatan | Target 2015-2019 | | Target 2016 | | |
|----------|-------------------------------------|----------------------------|---|--------|-------------|-------|-------|
| 1. | Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK | a. | Tersedianya Kapasitas SDM Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya | 35.000 | Orang | 2.885 | Orang |
| | | b. | Tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3) | 340 | Orang | 40 | Orang |
| | | c. | Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan | 7 | Unit | 2 | Unit |
| | | d. | Tersedianya tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya, | 15.000 | Orang | 600 | Orang |
| | | e. | Tersedianya tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya | 5.000 | Orang | 450 | Orang |



| | | | | | | |
|----|---|---|-------|-------|-----|-------|
| 2. | Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan (K3) | Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan | 2.300 | Orang | 700 | Orang |
|----|---|---|-------|-------|-----|-------|

C. Rencana Kerja (Renja)/ Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2016

Rencana Kerja (Renja) Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 memuat uraian kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2016 dengan rincian sebagaimana kegiatan dalam renstra Tahun 2015 – 2016 merupakan rencana kerja tahunan (RKT) yang berisi sasaran program serta kegiatan yang selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja dan laporan kinerja (LKj).

Substansi Renja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 merupakan jabaran lebih lanjut dari 8 sasaran yang ada pada Rencana Kerja Pusat Diklat SDM LHK yang terdiri dari :

1. Meningkatnya kemampuan aparatur lingkungan hidup dan kehutanan melalui Penyelenggaraan diklat prajabatan, diklat kepemimpinan, diklat teknis dan diklat fungsional;
2. Meningkatnya kemampuan teknis dan manajerial tenaga kediklatan;
3. Terselenggaranya pembinaan pendidikan kehutanan tingkat menengah;
4. Terselenggaranya pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan pada 5 unit kerja SMK Kehutanan;
5. Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana;
6. Meningkatnya kemampuan organisasi Pusat Diklat SDM LHK beserta UPT dalam menyelenggarakan pendidikan dan diklat kehutanan yang berkualitas;
7. Terwujudnya hutan diklat yang dikelola sesuai kriteria dan standar pengelolaan;
8. Tersedianya sarana dan prasarana diklat dan pendidikan.

Dokumen Renja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 menjadi acuan dalam penyusunan rancangan/usulan rencana kerja dan anggaran masing – masing bagian di lingkup Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016. Adapun pagu anggaran



Renja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 sebesar Rp. 42.806.458.000,- (empat puluh dua miliar delapan ratus enam juta empat ratus lima puluh delapan ribu rupiah) sama dengan 12,29%, yang merupakan bagian dari pagu Badan P2SDM sebesar Rp. 348.061.545.000,- (tiga ratus empat puluh delapan miliar enam puluh satu juta lima ratus empat puluh lima ribu rupiah) untuk penyelenggaraan program peningkatan penyuluhan dan pengembangan SDM. Pagu rencana kerja kegiatan Pusat Diklat SDM LHK sebesar Rp. 16.936.912.000,- (enam belas miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah). Rincian Renja Kerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 sebagaimana Tabel 6.

Tabel 6. Rencana Kerja Kegiatan Pusat Diklat SDM LHK Berdasarkan Anggaran Tahun 2016

| Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Pagu (Rp) | Keterangan |
|--|--|---------------|--|
| 1. Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK | a. Tersedianya Kapasitas SDM Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya 35.000 orang | 7.097.013.000 | merupakan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) |
| | b. Tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3), 340 orang | 8.151.944.000 | |
| | c. Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, 7 unit KHDTK | 132.900.000 | |
| 2. Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan (SMKK) | Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan, 2.300 orang | 1.555.055.000 | |

D. Rencana Kinerja/Strategi Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2016

Rencana Kinerja merupakan rencana kegiatan anggaran dalam mendukung penyelenggaraan diklat dan kependidikan. Total anggaran untuk kegiatan penyelenggaraan diklat dan kependidikan sebesar Rp. 42.806.458.000,- (empat puluh dua miliar delapan ratus enam juta empat ratus lima puluh delapan ribu rupiah) rincian untuk penggunaan anggaran terdiri dari anggaran



untuk diklat prajabatan Golongan III sebesar Rp. 4.682.434.000,-(empat miliar enam ratus delapan puluh dua juta empat ratus tiga puluh empat ribu rupiah), diklat kepemimpinan Tk. II sebesar Rp. 620.475.000,-(enam ratus dua puluh juta empat ratus tujuh puluh lima ribu rupiah), diklat kepemimpinan Tk. IV sebesar Rp. 805.708.000,-(delapan ratus lima juta tujuh ratus delapan ribu rupiah). diklat teknis bagi aparatur sebesar Rp. 706.742.000,-(tujuh ratus enam juta tujuh ratus empat puluh dua ribu rupiah), diklat fungsional sebesar Rp. 281.654.000,-(dua ratus delapan puluh satu juta enam ratus lima puluh empat ribu rupiah), peningkatan kapasitas tenaga kediklatan sebesar Rp. 2.419.969.000,-(dua miliar empat ratus sembilan belas juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu rupiah), pembinaan penyelenggaraan pendidikan SMKK sebesar Rp. 413.500.000,-(empat ratus tiga belas juta lima ratus ribu rupiah), peningkatan kapasitas tenaga kependidikan sebesar Rp. 1.141.555.000,-(satu miliar seratus empat puluh satu juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah), pengembangan pengelolaan pendidikan pasca sarjana sebesar Rp. 8.151.944.000,-(delapan milyar seratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat puluh empat ribu rupiah), pengembangan perencanaan diklat sebesar Rp. 22.503.332.000,- (dua puluh dua miliar lima ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh dua ribu rupiah) pembinaan pengelolaan kawasan hutan diklat sebesar Rp. 132.900.000,- (seratus tiga puluh dua juta sembilan ratus ribu rupiah) dan peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana diklat dan pendidikan sebesar Rp. 946.245.000,-(sembilan ratus empat puluh enam juta dua ratus empat puluh lima ribu rupiah) sisa dari anggaran tersebut merupakan kegiatan dukungan bagi penyelenggaraan diklat dan kependidikan.

Dari total alokasi DIPA BA. 29 unit Badan P2SDM TA. 2016 tersebut, alokasi pembiayaan untuk penyelenggaraan kegiatan penyelenggaraan diklat dan kependidikan sebesar Rp. 42.806.458.000 (empat puluh dua miliar delapan ratus enam juta empat ratus lima puluh delapan ribu rupiah) terdiri dari sumber dana RM sebesar Rp. 33.543.032.000,- (tiga puluh tiga miliar lima ratus empat puluh tiga juta tiga puluh dua ribu rupiah) atau sebesar 78.36% dan PNP



sebesar Rp. 9.263.426.000,- (sembilan miliar dua ratus enam puluh tiga juta empat ratus dua puluh enam ribu rupiah) atau sebesar 21.64%. Perincian alokasi per jenis belanja dan Rencana Kinerja Pusklat SDM LHK TA. 2016 sebagaimana disajikan pada Tabel 7, 8 dan 9.

Tabel 7. Perincian Jenis Belanja DIPA BA. 29 Pusklat SDM LHK TA. 2016

| No. | Jenis Belanja | Pagu Anggaran | Persentase (%) |
|--------------|-----------------|-----------------------|----------------|
| 51 | Belanja Pegawai | 14.397.291.000 | 33.63 |
| 52 | Belanja Barang | 28.379.167.000 | 66.30 |
| 53 | Belanja Modal | 30.000.000 | 0.07 |
| TOTAL | | 42.806.458.000 | 100.00 |

Tabel 8. Perincian Sumber Dana DIPA BA. 29 Pusklat SDM LHK TA. 2016

| No. | Jenis Belanja | Pagu Anggaran | Persentase (%) |
|--------------|---------------|-----------------------|----------------|
| 1 | RM | 33.543.032.000 | 78.36 |
| 2 | PNP | 9.263.426.000 | 21.64 |
| TOTAL | | 42.806.458.000 | 100.00 |

Tabel 9. Rencana Kerja Pusklat SDM LHK TA. 2016

| Kode Kegiatan | Uraian Kegiatan | Volume/Satuan | Pagu Anggaran (Rp.) |
|---------------|--|---------------|---------------------|
| 5441 | Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK | | 41.574.326.000 |
| 5441.001 | Meningkatnya Kapasitas SDM Aparatur LHK | 798 orang | 15.950.481.000 |
| 5441.002 | Terwujudnya lulusan pendidikan karyasiswa S2 dan S3 bagi SDM LHK | 40 orang | 8.151.944.000 |
| 5441.003 | Terwujudnya KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan | 1 Laporan | 132.900.000 |



| | | | |
|----------|--|-----------|----------------|
| 5441.994 | Layanan Perkantoran | 12 bulan | 17.062.791.000 |
| 5441.997 | Peralatan dan Fasilitas Perkantoran | 392 unit | 276.210.000 |
| 5442 | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | 700 orang | 1.232.132.000 |
| Total | | | 42.806.458.000 |

E. Perjanjian Kinerja Pusdiklat SDM LHK Tahun 2016

Perjanjian kinerja dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi/lembaga. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Penetapan Kinerja, istilah penetapan kinerja telah diubah menjadi perjanjian kinerja. Tujuan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai (SKP).

Sebagai tindak lanjut dari terbitnya DIPA 029 Pusat Diklat SDM LHK TA. 2016 dengan Nomor DIPA 029. 08.1.400210/2016 tertanggal 03 November 2016 telah dilaksanakan Perjanjian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK TA. 2016 antara Pusat Diklat SDM LHK dengan Kepala Badan P2SDM pada bulan



Desember 2015 kemudian Revisi Perjanjian Kinerja antara Pusat Diklat SDM LHK dengan Kepala Badan P2SDM pada bulan Agustus Tahun 2016, sebagaimana *lampiran 2*.





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Reviu atas Dokumen Perencanaan

Pada tahun 2016 Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan mendapatkan pagu sebesar Rp. 45.702.000.000,- (empat puluh lima milyar tujuh ratus dua juta rupiah), pada bulan Agustus terdapat kebijakan penghematan anggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) sebesar Rp. 2.659.542.000,- (dua miliar enam ratus lima puluh sembilan juta lima ratus empat puluh dua ribu rupiah), sehingga pagu pada Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan menjadi Rp. 43.042.458.000,- (empat puluh tiga miliar empat puluh dua juta empat ratus lima puluh delapan ribu rupiah), yang disahkan dengan Surat Direktur Jenderal Anggaran No. S-1969/AG/2016 tanggal 5 Agustus 2016 tentang Pengesahan Revisi APBN-P Tahun Anggaran 2016 Lingkup Badan P2SDM Kementerian LHK, dan Surat Sekretaris Badan P2SDM No. 980/set/PK/KEU.0/8/2016 tanggal 10 Agustus 2016 tentang Revisi APBN-P Tahun Anggaran 2016. Pada Bulan September terdapat kebijakan bahwa semua satuan kerja harus melakukan pemblokiran mandiri (*Self Blocking*) dan Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan diharuskan melakukan *Self Blocking* pagu anggaran sebesar Rp. 2.758.100.000,- (dua miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta seratus ribu rupiah) dan disahkan melalui Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-2298/AG/2016 tanggal 20 September 2016 tentang Pengesahan Revisi APBN-P (*Self Blocking*) Lingkup Badan P2SDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Surat Sekretaris Badan P2SDM No. 1147/set/PK/KEU.0/9/2016 tanggal 21 September 2016 tentang Revisi APBN-P Tahun Anggaran 2016. Pada Bulan Oktober 2016 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mendapatkan kenaikan Tunjangan Kinerja Pegawai yang telah disetujui dan

disahkan dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 85 tahun 2016 terdapat kenaikan tunjangan kinerja pegawai dari 47% menjadi 60% yang dibayarkan mulai dari Bulan April 2016, dengan adanya Perpres tersebut diatas maka Pusat Diklat SDM LHK terdapat kekurangan belanja pegawai untuk mengatasi masalah tersebut Badan P2SDM melakukan revisi Antar Satker Antar Kegiatan lingkup Badan P2SDM, dengan adanya revisi tersebut Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan mendapatkan tambahan pagu sebesar Rp. 293.000.000,- (dua ratus sembilan puluh tiga juta rupiah) sehingga pagu Pusat Diklat SDM LHK menjadi Rp. 43.335.458.000,- (empat puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh lima juta empat ratus lima puluh delapan ribu rupiah). Pada Bulan Desember 2016 Badan P2SDM dalam hal ini termasuk Pusat Diklat SDM LHK Melakukan Revisi dalam rangka penyesuaian pagu minus belanja pegawai Sekretariat Badan P2SDM dimana terdapat pengurangan pagu sebesar Rp. 529.000.000,- (lima ratus dua puluh sembilan juta rupiah) sehingga total pagu menjadi Rp. 42.806.458.000,- (empat puluh dua miliar delapan ratus enam juta empat ratus lima puluh delapan ribu rupiah) dan disahkan melalui Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-3142/AG/2016 tanggal 8 Desember 2016 tentang Pengesahan Revisi dalam Rangka Penyelesaian Pagu Minus Belanja Pegawai Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) TA 2016.

Kronologis revisi anggaran DIPA APBN Pusat Diklat SDM LHK Perincian Jenis Belanja DIPA BA. 29 Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 serta Revisi Rencana anggaran berdasarkan sumber dana dan Revisi anggaran berdasarkan kegiatan sebagaimana Tabel 10, 11 dan 12.

Tabel 10. Kronologis Revisi Anggaran DIPA APBN dan APBN-P Pusat Diklat SDM LHK TA. 2016

Satker Pusat Diklat SDM LHK (400210)

| No. | URAIAN | PAGU | NOMOR PENGESAHAN |
|-----|-----------|----------------|---|
| 1 | DIPA APBN | 45,702,000,000 | SP DIPA.029.08-1/400210/2016 tanggal 07 Desember 2015 |
| 2 | REVISI-1 | 45,702,000,000 | SP DIPA.029.08-1/400210/2016 tanggal 10 Feb 2016 |
| 3 | REVISI-2 | 45,702,000,000 | SP DIPA.029.08-1/400210/2016 tanggal 06 apr 2016 |

| | | | |
|----|-----------|----------------|--|
| 4 | REVISI-3 | 45,702,000,000 | SP DIPA.029.08-1/400210/2016 tanggal 18 april 2016 |
| 5 | REVISI-4 | 45,702,000,000 | SP DIPA.029.08-1/400210/2016 tanggal 23 juni 2016 |
| 6 | REVISI-5 | 45,702,000,000 | SP DIPA.029.08-1/400210/2016 tanggal 14 juli 2016 |
| 7 | REVISI-6 | 43,042,458,000 | SP DIPA.029.08-1/400210/2016 tanggal 05 agustus 2016 |
| 8 | REVISI-7 | 43,042,458,000 | SP DIPA.029.08-1/400210/2016 tanggal 08 septr 2016 |
| 9 | REVISI-8 | 43,042,458,000 | SP DIPA.029.08-1/400210/2016 tanggal 20 september 2016 |
| 10 | REVISI-9 | 43,335,458,000 | SP DIPA.029.08-1/400210/2016 tanggal 03 nov 2016 |
| 11 | REVISI-10 | 42,806,458,000 | SP DIPA.029.08-1/400210/2016 tanggal 08 Desember 2016 |
| 12 | REVISI-11 | 42,806,458,000 | SP DIPA.029.08-1/400210/2016 tanggal 21 Desember 2016 |

Tabel 11. Anggaran berdasarkan sumber dana TA. 2016

(x1000)

| No. | Tanggal Pengesahan | Pagu Semula (Rp) | | | Pagu Menjadi (Rp) | | |
|-----|---|------------------|-----------|------------|-------------------|-----------|------------|
| | | RM | PNP | JUMLAH | RM | PNP | JUMLAH |
| 1 | APBN SP DIPA.029.08-1/400210/2016 tanggal 07 Desember 2015 | 36,181,400 | 9,520,600 | 45,702,000 | 36,181,400 | 9,520,600 | 45,702,000 |
| 2 | REV-1 SP DIPA.029.08-1/400210/2016 tanggal 10 feb 2016 | 36,181,400 | 9,520,600 | 45,702,000 | 36,181,400 | 9,520,600 | 45,702,000 |
| 3 | REV-2 SP DIPA.029.08-1/400210/2016 tanggal 06 apr 2016 | 36,181,400 | 9,520,600 | 45,702,000 | 36,181,400 | 9,520,600 | 45,702,000 |
| 4 | REV-3 SP DIPA.029.08-1/400210/2016 tanggal 18 april 2016 | 36,181,400 | 9,520,600 | 45,702,000 | 36,181,400 | 9,520,600 | 45,702,000 |



| | | | | | | | |
|----|---|------------|-----------|------------|------------|-----------|------------|
| 5 | REV-4 SP DIPA.029.08- 1/400210/2016 tanggal 23 juni 2016 | 36,181,400 | 9,520,600 | 45,702,000 | 36,181,400 | 9,520,600 | 45,702,000 |
| 6 | REV-5 SP DIPA.029.08- 1/400210/2016 tanggal 14 juli 2016 | 36,181,400 | 9,520,600 | 45,702,000 | 36,181,400 | 9,520,600 | 45,702,000 |
| 7 | REV-6 SP DIPA.029.08- 1/400210/2016 tanggal 05 agustus 2016 | 36,181,400 | 9,520,600 | 45,702,000 | 33,779,032 | 9,263,426 | 43,042,458 |
| 8 | REV-7 SP DIPA.029.08- 1/400210/2016 tanggal 08 september 2016 | 33,779,032 | 9,263,426 | 43,042,458 | 33,779,032 | 9,263,426 | 43,042,458 |
| 9 | REV-8 SP DIPA.029.08- 1/400210/2016 tanggal 20 september 2016 | 33,779,032 | 9,263,426 | 43,042,458 | 33,779,032 | 9,263,426 | 43,042,458 |
| 10 | REV-9 SP DIPA.029.08- 1/400210/2016 tanggal 03 nov 2016 | 33,779,032 | 9,263,426 | 43,042,458 | 34,072,032 | 9,263,426 | 43,335,458 |
| 11 | REV-10 SP DIPA.029.08- 1/400210/2016 tanggal 08 Desember 2016 | 34,072,032 | 9,263,426 | 43,335,458 | 33,543,032 | 9,263,426 | 42,806,458 |
| 12 | REV-11 SP DIPA.029.08- 1/400210/2016 tanggal 21 Desember 2016 | 33,543,032 | 9,263,426 | 42,806,458 | 33,543,032 | 9,263,426 | 42,806,458 |



Satker Pusat Diklat SDM LHK (400210)

Tabel 12. Rincian anggaran APBN-P pada Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan akun tahun 2016

| Kode Kegiatan | Uraian Kegiatan | Pagu Anggaran Awal | Pagu Anggaran Setelah Penghematan |
|---------------|--|--------------------|-----------------------------------|
| 5441 | Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK | 42.402.000.000 | 41.574.326.000 |
| 5441.001 | Meningkatnya Kapasitas SDM Aparatur LHK | 17.785.431.000 | 15.950.481.000 |
| 5441.002 | Terwujudnya lulusan pendidikan karyasiswa S2 dan S3 bagi SDM LHK | 8.188.111.000 | 8.151.944.000 |
| 5441.003 | Terwujudnya KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan | 132.900.000 | 132.900.000 |
| 5441.994 | Layanan Perkantoran | 16.119.348.000 | 17.062.791.000 |
| 5441.997 | Peralatan dan Fasilitas Perkantoran | 176.210.000 | 276.210.000 |
| 5442 | Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan | 3.300.000.000 | 1.232.132.000 |
| TOTAL | | 45.702.000.000 | 42.806.458.000 |

2. Metode Pengukuran

Untuk mengetahui keberhasilan dan/atau kegagalan capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rangka menunjang penilaian capaian visi dan misi, dilakukan pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja. Metode pengukuran kinerja menggunakan formula sederhana yaitu menentukan persentase capaian kinerja, meliputi kinerja fisik, kinerja keuangan, serta tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan capaian kinerja.

a. Pengukuran Kinerja Sasaran

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan capaian rencana dan/atau keberhasilan capaian kinerja. Hasil dari pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian

yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja sasaran.

Dalam melakukan pengukuran kinerja digunakan formulasi Pengukuran Capaian Kinerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Pengukuran Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

b. Evaluasi Kinerja

Berdasarkan perhitungan Pengukuran Capaian Kinerja, dilakukan evaluasi terhadap capaian pada setiap indikator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dihadapi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di waktu yang akan datang.

Berdasarkan pembatasan terhadap tingkat capaian kinerja yang telah disepakati oleh Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk meminimalisir adanya bias dalam penghitungan capaian kinerja sasaran, khusus untuk sasaran yang memiliki tingkat capaian kinerja yang melebihi 150%, diasumsikan capaiannya maksimal hanya sebesar 150%.

Evaluasi dilakukan dengan melakukan pengukuran tingkat efektivitas yang menggambarkan tingkat kesesuaian antara tujuan dengan hasil. Selain itu juga, evaluasi dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya *gap* maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilakukan.



c. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan kinerja dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis. Dalam analisis ini dijelaskan perkembangan kondisi capaian dan tujuan secara efisien dan efektif sesuai dengan kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan informasi/data yang diperoleh secara lengkap dan akurat, dan apabila memungkinkan dilakukan evaluasi kebijakan itu sendiri maupun sistem dan proses pelaksanaannya.

3. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja

a. Pengukuran Capaian Kinerja

Implementasi pelaksanaan kegiatan Pusat Diklat SDM LHK sesuai nomenklatur dokumen perencanaan terakomodir dalam kegiatan Dukungan Penyelenggaraan Diklat dan Pelaksanaan tugas lainnya pada Pusat Diklat SDM LHK. Tolak ukur keberhasilan capaian kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Dalam hal pengukuran capaian kinerja, maka sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kriteria capaian indikator kinerja dinyatakan berhasil adalah jika capaiannya melebihi 80%. Berdasarkan kriteria tersebut, maka capaian indikator kinerja Pusat Diklat SDM LHK untuk kegiatan indikator kinerja pada kapasitas SDM Aparatur LHK sebesar 111.40%, untuk lulusan Pendidikan S2 dan S3 sebesar 150%, Pengelolaan KHDTK sebesar 100% dan Tenaga Teknis



Menengah Kehutanan 101,86% masuk dalam penilaian kinerja dengan predikat memuaskan. Secara rinci dapat dilihat pada *lampiran 3*.

Pada Tahun anggaran 2016, Pusat Diklat SDM LHK menetapkan 2 (dua) kegiatan yang akan dicapai pada 6 (enam) Indikator Kinerja namun pada tahun 2016 Pusat Diklat SDM LHK tidak menyelenggarakan diklat Bakti Rimbawan dan tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa tetapi diselenggarakan di Balai Diklat LHK. Sasaran tersebut adalah meningkatnya kapasitas SDM LHK dan tersedianya tenaga teknis kediklatan. Pengukuran tingkat capaian kinerja Pusat Diklat SDM LHK dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

b. Efektivitas Kinerja

Pengukuran efektivitas capaian kinerja sasaran/*outcome* Tahun 2016 dilakukan melalui perbandingan dengan capaian kinerja Tahun 2015. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui kemajuan efektivitas pelaksanaan kinerja sasaran yang dilaksanakan Tahun 2016.

$$\text{Efektifitas Capaian Kinerja} = \frac{\% \text{ Capaian kinerja fisik tahun berjalan}}{\% \text{ Capaian kinerja fisik tahun sebelumnya}}$$

Rasio yang dihasilkan > 1 terjadi peningkatan. Apabila rasio yang dihasilkan $= 1$ maka efektifitas capaian kinerja tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya adalah tetap atau sama dengan tahun sebelumnya. Rasio yang dihasilkan < 1 menunjukkan efektivitas capaian kinerja sasaran yang menurun, sehingga perlu adanya percepatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang yang dirumuskan dalam Renja/RKT, guna mencapai kinerja yang telah ditetapkan sampai dengan akhir tahun periode Renstra. Pada Tahun 2016 tidak terdapat kegiatan Bakti Rimbawan dan Kelompok Tani



Hutan (KTH) di Pusat Diklat SDM LHK. Efektifitas Capaian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 Tabel 13.

Tabel 13. Efektifitas Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016

| No. | Indikator | Output Kegiatan | % Realisasi Fisik 2016 | % Realisasi Fisik 2015 | Efektifitas Kinerja | Keterangan |
|-----------|--|--|------------------------|------------------------|---------------------|------------|
| 1. | Meningkatnya kapasitas SDM LHK | Tersedianya Kapasitas SDM aparatur LHK | 111.40 | 91.72 | 1.21 | Efektif |
| | | Tersedianya Lulusan S2 dan S3 | 150.00 | 144.44 | 1.04 | Efektif |
| | | Terbentuknya KHDTK | 100,00 | 100.00 | 1 | Efektif |
| 2. | Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan | Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan | 101.86 | 100.36 | 1.01 | Efektif |
| Rata-rata | | | | | 1.06 | Efektif |

Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Diklat SDM LHK memiliki rasio efektifitas dengan status efektif. Hal ini berarti Pusat Diklat SDM LHK telah efektif dalam capaian kinerja sasaran yang meningkat.

c. Efisiensi Capaian Kinerja

Pengukuran efisiensi capaian kinerja sasaran Tahun 2016 dilakukan melalui perbandingan antara capaian kinerja (fisik) dengan pelaksanaan anggaran Tahun 2016. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui efisiensi capaian kinerja sasaran yang dilaksanakan Tahun 2016.

$$\text{Efisiensi Capaian Kinerja} = \frac{\% \text{ Capaian kinerja fisik tahun berjalan}}{\% \text{ Capaian kinerja keuangan tahun berjalan}}$$

Apabila rasio yang dihasilkan ≥ 1 maka pelaksanaan capaian sasaran termasuk katagori efisien. Apabila rasio yang dihasilkan < 1 menunjukkan capaian kinerja sasaran kurang efisien. Pada Tahun 2016



tidak terdapat kegiatan Bakti Rimbawan dan Kelompok Tani Hutan (KTH) di Pusat Diklat SDM LHK.

Efisiensi Capaian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK disajikan sebagaimana Tabel 14.

Tabel 14. Efisiensi Capaian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016

| No. | Indikator | Output Kegiatan | % Realisasi fisik 2016 | % Realisasi Anggaran 2016 | Efisiensi Kinerja | Keterangan |
|-----------|--|--|------------------------|---------------------------|-------------------|------------|
| 1. | Meningkatnya kapasitas SDM LHK | Tersedianya Kapasitas SDM aparatur LHK | 111.40 | 99.48 | 1.12 | Efisien |
| | | Tersedianya Lulusan S2 dan S3 | 150.00 | 99.95 | 1.50 | Efisien |
| | | Terbentuknya KHDTK | 100,00 | 99.97 | 1.00 | Efisien |
| 2. | Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan | Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan | 101.86 | 99.93 | 1.02 | Efisien |
| Rata-rata | | | | | 1.16 | Efisien |

Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Diklat SDM LHK memiliki rasio efisiensi dengan status efisien. Hal ini berarti Pusat Diklat SDM LHK telah efisien dalam menggunakan anggaran untuk capaian kinerja.

d. Rasio realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang ada pada renstra Pusat Diklat SDM LHK menunjukkan bahwa realisasi telah terpenuhi bahkan melebihi target yang ditetapkan. Secara rinci rasio/perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah disajikan sebagaimana Tabel 15.



Tabel 15. Rasio Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2016 dengan Target Jangka Menengah

| Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Renstra 2015-2019 | Realisasi 2016 | | | % Capaian Kinerja | Keterangan |
|--|--|----------------------|----------------|-----------|-------------|----------------------|------------|
| | | | 2015 | 2016 | s/d 2016 | | |
| 1. Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK | a. Tersedianya Kapasitas SDM Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya | 17.148 Orang | 1.673 Orang | 889 Orang | 2.562 Orang | 14.94 | |
| | b. Tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3), | 340 Orang | 65 Orang | 63 Orang | 128 Orang | 37.65 | |
| | c. Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, | 7 Unit KHDTK | 1 Unit | 2 Unit | 3 Unit | 42.86 | |
| | d. Tersedianya tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya, | 1.236 Orang | 1.263 Orang | 0 | 1.263 Orang | 100.00 | |
| | e. Tersedianya tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya | 450 Orang | 484 Orang | 0 | 484 Orang | 107.55 | |
| 2. Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan (K3) | Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan, | 2.300 Orang | 281 Orang | 713 Orang | 994 Orang | 43.22 | |

4. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Tahun 2016 pada Pusat Diklat SDM LHK dilakukan untuk seluruh output kegiatan pada Penetapan Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 dan tertuang dalam dokumen RKA-KL Satuan Kerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 mencakup output kegiatan. Pada Tahun 2016 Pusat Diklat SDM LHK menetapkan 2 (dua) kegiatan yaitu :

- 1) Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur LHK.
 - 2) Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan
- Kegiatan tersebut dicapai melalui 4 (empat) Indikator kinerja, yaitu :
- 1) Tersedianya kapasitas SDM Aparatur LHK
 - 2) Tersedianya lulusan S2 dan S3
 - 3) Tersedianya KHDTK
 - 4) Tersedianya tenaga teknis Menengah Kejuruan Kehutanan

Evaluasi dan analisis capaian kinerja pada indikator kinerja lingkup Pusat Diklat SDM LHK (termasuk BDLHK dan SMKK) dapat dijelaskan sebagaimana *lampiran 4*.

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator kinerja Pusat Diklat SDM LHK dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK.

a. Kapasitas SDM Aparatur LHK dapat meningkatkan kapasitasnya

Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK dengan Meningkatnya Kapasitas SDM Aparatur LHK menghasilkan realisasi sebesar Rp. 7.060.310.101,- (tujuh miliar enam puluh juta tiga ratus sepuluh ribu seratus satu rupiah) dari target Rp. 7.097.013.000,- (tujuh miliar sembilan puluh tujuh juta tiga belas ribu rupiah) dengan persentase 99.48%, target fisik 798 orang dengan realisasi fisik 636 orang dari anggaran APBN-P. Untuk meningkatkan capaian kinerja dalam peningkatan kapasitas aparatur SDM LHK, Pusat Diklat SDM LHK melakukan kegiatan kerjasama kediklatan



dengan beberapa mitra kerja yang menghasilkan lulusan diklat 253 orang, sehingga total realisasi fisik 889 orang dengan persentase fisik 111.40%. Secara rinci sebagaimana *lampiran 5*.



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran didalam kelas dalam Penyelenggaraan diklat

Diklat Aparatur LHK dengan Meningkatnya Kapasitas SDM Aparatur LHK Output kegiatan ini memiliki 4 (empat) jenis kegiatan diklat yaitu : 1) Diklat Administrasi; 2) Diklat Kepemimpinan; 3) Diklat Teknis; 4) Diklat Fungsional; Capaian untuk output kegiatan penyelenggaraan diklat dimaksud sebesar 100% dengan realisasi capaian keuangan sebesar Rp. 7.060.310.101,- (tujuh miliar enam puluh juta tiga ratus sepuluh ribu seratus satu rupiah) dari target sebesar Rp 7.097.013.000,- (tujuh miliar sembilan puluh tujuh juta tiga belas ribu rupiah) atau sebesar 99,48%. Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada *lampiran 6*.

a) Diklat Kepemimpinan

Elemen kegiatan ini terdiri dari kegiatan :

- Diklat Kepemimpinan Tk. II menghasilkan realisasi sebesar Rp. 613.777.600,- (enam ratus tiga belas juta tujuh ratus tujuh puluh



tujuh ribu enam ratus rupiah) dari target sebesar Rp. 620.475.000,- (enam ratus dua puluh juta empat ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dengan persentase 98.92%, realisasi 15 orang dari target fisik 27 orang dengan persentase 55.55%.

- Diklat Kepemimpinan Tk. IV menghasilkan realisasi sebesar Rp. 799.021.012,- (tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta dua puluh satu ribu dua belas rupiah) dari target sebesar Rp. 805.708.000,- (delapan ratus lima juta tujuh ratus delapan ribu rupiah) dengan persentase 99.17%, realisasi 30 orang dari target fisik 30 orang dengan persentase 100%.

b) Diklat Administrasi

Elemen kegiatan ini terdiri dari kegiatan :

- Diklat Prajabatan Gol. III menghasilkan realisasi sebesar Rp. 4.681.913.656,- (empat miliar enam ratus delapan puluh satu juta sembilan ratus tiga belas ribu enam ratus lima puluh enam rupiah) dari target sebesar Rp. 4.682.434.000,- (empat miliar enam ratus delapan puluh dua juta empat ratus tiga puluh empat ribu rupiah) dengan persentase 99.98%, realisasi 441 orang dari target fisik 441 orang dengan persentase 100%.
- Diklat Administrasi ECSCS Test Preparation menghasilkan realisasi sebesar Rp. 264.002.623,- (dua ratus enam puluh empat juta dua ribu enam ratus dua puluh tiga rupiah) dari target sebesar Rp. 268.284.000,- (dua ratus enam puluh delapan juta dua ratus delapan puluh empat ribu rupiah) dengan persentase 98.40%, realisasi 60 orang dari target fisik 60 orang dengan persentase 100%.
- Diklat Kewidyaiswaraan Substansi Diklat Kepemimpinan Tk. III dan IV menghasilkan realisasi sebesar Rp. 268.536.000,- (dua ratus enam puluh delapan juta lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah) dari target sebesar Rp. 270.030.000,- (dua ratus tujuh puluh juta tiga puluh ribu



rupiah) dengan persentase 99.44%, realisasi 30 orang dari target fisik 30 orang dengan persentase 100%.

c) Diklat Teknis

Elemen kegiatan ini terdiri dari kegiatan :

Diklat Teknis Penilaian Amdal menghasilkan realisasi sebesar Rp. 161.353.395,- (seratus enam puluh satu juta tiga ratus lima puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh lima rupiah) dari target sebesar Rp. 168.428.000,- (seratus enam puluh delapan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dengan persentase 95.80%, realisasi 30 orang dari target fisik 30 orang dengan persentase 100%.

d) Diklat Fungsional

Elemen kegiatan ini terdiri dari kegiatan :

Diklat Fungsional Pengawas Lingkungan Hidup Tingkat Madya menghasilkan realisasi sebesar Rp. 271.705.815,- (dua ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus lima ribu delapan ratus lima belas rupiah) dari target sebesar Rp. 281.654.000,- (dua ratus delapan puluh satu juta enam ratus lima puluh empat ribu rupiah) dengan persentase 96.47%, realisasi 30 orang dari target fisik 30 orang dengan persentase 100%.

Indikator Kinerja Jumlah Kapasitas SDM Aparatur LHK yang meningkatkan kompetensinya diperoleh dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK yang dilaksanakan pada Pusat Diklat SDM LHK yang menghasilkan **Output** dari kegiatan ini yaitu tersedianya sebanyak 889 orang SDM LHK yang kompeten melalui kegiatan Diklat teknis, fungsional, Kepemimpinan dan administrasi bagi pegawai Kementerian LHK, dengan **Outcome** yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu meningkatnya kapasitas SDM yang kompeten untuk mendukung pembangunan bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



b. Pendidikan Karyasiswa S2 dan S3

Tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3) menghasilkan realisasi sebesar Rp. 8.148.682.727,-(delapan miliar seratus empat puluh delapan juta enam ratus delapan puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh tujuh rupiah) dari target sebesar Rp. 8.151.944.000,- (delapan miliar seratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat puluh empat ribu rupiah) dengan persentase 99.96%, realisasi 63 orang dari target fisik 40 orang dengan persentase 150%.

Jumlah lulusan Pendidikan S2 dan S3 yang tersedia memiliki elemen kegiatan terdiri dari :

- Penyelenggaraan Karyasiswa S2 SDM LHK menghasilkan realisasi sebesar Rp. 4.551.440.000,- (empat miliar lima ratus lima puluh satu juta empat ratus empat puluh ribu rupiah) dari target sebesar Rp. 4.551.450.000,- (empat miliar lima ratus lima puluh satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) dengan persentase 99.99%, realisasi 35 orang dari target fisik 35 orang dengan persentase 100%.
- Penyelenggaraan Karyasiswa S3 SDM LHK menghasilkan realisasi sebesar Rp. 2.695.850.000,- (dua miliar enam ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah) dari target sebesar Rp. 2.695.854.000,- (dua miliar enam ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus lima puluh empat ribu rupiah) dengan persentase 99.99%, realisasi 5 orang dari target fisik 5 orang dengan persentase 100%.
- Pengelolaan Karyasiswa menghasilkan realisasi sebesar Rp. 901.932.727,- (sembilan ratus satu juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh tujuh rupiah) dari target sebesar Rp. 904.640.000,- (sembilan ratus empat juta enam ratus empat puluh ribu rupiah) dengan persentase 99.70%, realisasi 3 dokumen dari target fisik 3 dokumen dengan persentase 100%.



Indikator Kinerja Jumlah Kapasitas SDM Aparatur LHK yang mengikuti mengikuti pendidikan karyasiswa S2 dan S3 untuk meningkat pengetahuan yang dilaksanakan pada beberapa Perguruan Tinggi yang menghasilkan **Output** dari kegiatan ini yaitu tersedianya sebanyak 63 orang pegawai kementerian LHK yang mengikuti pendidikan S2 dan S3 di beberapa Perguruan Tinggi, dengan **Outcome** yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu tersedianya pegawai Kementerian LHK yang bertambah pengetahuan dan kemampuan dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3 dalam mendukung pembangunan bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

c. Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK)

Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, sebanyak 7 unit KHDTK. Pusat Diklat SDM LHK memiliki target anggaran sebesar Rp. 132.900.000,- (seratus tiga puluh dua juta sembilan ratus ribu rupiah) untuk pengelolaan 2 unit KHDTK di Samarinda dan Pekanbaru dengan realisasi sebesar Rp. 132.866.738,- (seratus tiga puluh dua juta delapan ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus tiga puluh delapan rupiah) sehingga persentase keuangan sebesar 99.97%, realisasi fisik berupa 1 laporan dari target fisik 1 laporan dengan persentase 100%. Secara fisik pengelolaan KHDTK menghasilkan realisasi 2 unit KHDTK dari target 2 unit KHDTK dengan presentase 100%. Pada tahun 2016 terjadi permasalahan perambahan/okupasi lahan salah satunya hutan dijadikan perkebunan kelapa sawit sedangkan strateginya melaksanakan pengamanan hutan partisipatif (pemberdayaan masyarakat), patrol rutin (pengamanan hutan dan tata batas), penyuluhan dan pemberdayaan kelompok tani dan pemeliharaan demplot.

Indikator kinerja dari pengelolaan KHDTK yang dilaksanakan di Balai Diklat LHK Samarinda dan Pekanbaru menghasilkan **Output** tersedianya laporan pengelolaan hutan diklat untuk 2 unit KHDTK, dengan **Outcome** meningkatnya pengelolaan kawasan hutan diklat oleh BDLHK sehingga



hutan diklat dapat difungsikan salah satunya sebagai lokasi praktek bagi penyelenggaraan diklat.

2. Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan

Kegiatan Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan (SMKK) menghasilkan sebanyak 713 orang dari target 713 orang dengan persentase 101.85%, dengan biaya sebesar Rp. 1.555.055.000,- (satu miliar lima ratus lima puluh lima juta lima puluh lima ribu rupiah) dari target sebesar Rp. 1.553.991.132 (satu miliar lima ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu seratus tiga puluh dua rupiah) dengan persentase 99.93%. Elemen kegiatan ini terdiri dari kegiatan :

- Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Pembinaan menghasilkan realisasi sebesar Rp. 412.870.245,- (empat ratus dua belas juta delapan ratus tujuh puluh ribu dua ratus empat puluh lima rupiah) dari target sebesar Rp. 413.500.000,- (empat ratus tiga belas juta lima ratus ribu rupiah) dengan persentase 99.84%, realisasi 2 laporan dari target fisik 2 Laporan dengan persentase 100%, adapun sesuai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) realisasi 713 orang dari target 700 orang lulusan dengan persentase 101.85%.
- Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan menghasilkan realisasi sebesar Rp. 1.141.120.887,- (satu miliar seratus empat puluh satu juta seratus dua puluh ribu delapan ratus delapan puluh tujuh rupiah) dari target sebesar Rp. 1.141.555.000,- (satu miliar seratus empat puluh satu juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah) dengan persentase 99.96%, realisasi 1 dokumen dari target fisik 1 dokumen dengan persentase 100%.

Indikator kinerja dari pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan (SMKK) menghasilkan **Output** terselenggaranya pembinaan terhadap penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan bertaraf Internasional, dengan **Outcome** meningkatnya kapabilitas tenaga kependidikan sehingga mampu melaksanakan tugas secara efisien dan efektif yang akan menghasilkan lulusan SMKK yang berkualitas.



3. Kegiatan kependidikan (Kegiatan Pendukung)

Kegiatan kependidikan untuk Indikator Kinerja Kegiatan pendukung memiliki target Rp. 8.853.468.000,- (delapan miliar delapan ratus lima puluh tiga juta empat ratus enam puluh delapan ribu rupiah), dengan realisasi sebesar Rp. 6.046.871.218,- (enam miliar empat puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus delapan belas rupiah), dengan 68.30 %, Adapun rincian beberapa kegiatan pendukung antara lain :

a) Terselenggaranya Pembinaan dan Pengembangan tenaga Kediklatan

Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan tenaga kediklatan dalam peningkatan kapasitas tenaga kediklatan menghasilkan 1 unit kerja dari target 1 unit kerja dengan persentase 100%, dengan biaya sebesar Rp. 2.410.976.742,- (dua miliar empat ratus sepuluh juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus empat puluh dua rupiah) dari target sebesar Rp. 2.419.969.000,- (dua miliar empat ratus sembilan belas juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu rupiah) dengan persentase 99.63%.

b) Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat

Kegiatan pembinaan dan pengembangan organisasi diklat dalam meningkatnya kemampuan organisasi Pusat Diklat SDM LHK dalam menyelenggarakan diklat kehutanan yang berkualitas.

1. Perencanaan dan penyusunan program anggaran menghasilkan 3 dokumen dan 1 unit kerja dari target 3 dokumen 1 unit kerja dengan persentase 100%, dengan biaya sebesar Rp. 282.328.500,- (dua ratus delapan puluh dua juta tiga ratus dua puluh delapan ribu lima ratus) dari target sebesar Rp. 286.648.000,- (dua ratus delapan puluh enam juta enam ratus empat puluh delapan ribu rupiah) dengan persentase 98.49%.



2. Bintelk rancang bangun dan IKD menghasilkan menghasilkan 1 kegiatan dari target 1 kegiatan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 84.431.543,- (delapan puluh empat juta empat ratus tiga puluh satu ribu lima ratus empat puluh tiga rupiah) dari target sebesar Rp. 85.180.000,- (delapan puluh lima juta seratus delapan puluh ribu rupiah) dengan persentase 99.12%.
3. ISO menghasilkan 1 dokumen dari target 1 dokumen dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 150.826.800,- (seratus lima puluh juta delapan ratus dua puluh enam ribu delapan ratus rupiah) dari target Rp. 153.433.000,- (seratus lima puluh tiga juta empat ratus tiga puluh tiga ribu rupiah) dengan persentase 98.30%, Gambar 3.



Gambar 3. Pusat Diklat SDM LHK kembali meraih sertifikat ISO 9001-2015 untuk Penyelenggaraan Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan dari Lembaga Sertifikasi ISO IMS International. Sertifikat diserahkan langsung kepada Kapusdiklat SDM LHK pada tanggal, 14 Nopember 2016.

4. Renja menghasilkan 100 buku dari target 100 buku dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 188.551.200,- (seratus delapan puluh delapan juta lima ratus lima puluh satu ribu dua ratus rupiah) dari



target Rp. 195.260.000,- (seratus sembilan puluh lima juta dua ratus enam puluh ribu rupiah) dengan persentase 96.56%.

5. Penyempurnaan renstra menghasilkan 100 dokumen dari target 100 dokumen dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 60.999.000,- (enam puluh juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah) dari target Rp. 2.819.649.000,- (dua miliar delapan ratus sembilan belas juta enam ratus empat puluh sembilan rupiah) dengan persentase 2.16%. Persentase menjadi kecil merupakan ada penghematan dana/Self Blocking sebesar Rp. 2.758.100.000,- (dua miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta seratus ribu rupiah) maka persentasenya menjadi 99.10%.
6. Gaji dan tunjangan menghasilkan 12 bulan dari target 12 bulan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 14.201.141.995,- (empat belas miliar dua ratus satu juta seratus empat puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah) dari target Rp. 14.397.291.000,- (empat belas miliar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah) dengan persentase 99.52%.
7. Honor pengelola keuangan menghasilkan 12 bulan dari target 12 bulan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 254.400.000,- (dua ratus lima puluh empat juta empat ratus ribu rupiah) dari target Rp. 254.400.000,- (dua ratus lima puluh empat juta empat ratus ribu rupiah) dengan persentase 100%.
8. Operasional Perkantoran menghasilkan 12 bulan dari target 12 bulan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 1.696.097.695,- (satu miliar enam ratus sembilan puluh enam juta sembilan puluh tujuh ribu enam ratus sembilan puluh lima rupiah) dari target Rp. 1.697.865.000,- (satu miliar enam ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus enam puluh lima ribu rupiah) dengan persentase 99.89%.



9. Pengelolaan Keuangan menghasilkan 24 kegiatan dari target 24 kegiatan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 156.331.000,- (seratus lima puluh enam juta tiga ratus tiga puluh satu ribu rupiah) dari target Rp. 156.500.000,- (seratus lima puluh enam juta lima ratus ribu rupiah) dengan persentase 99.89%.
10. Penyiapan Bahan Peraturan kediklatan menghasilkan 3 peraturan dari target 3 peraturan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 163.129.000,- (delapan puluh Sembilan juta empat ratus Sembilan belas ribu rupiah) dari target Rp. 163.134.000,- (seratus enam puluh tiga juta seratus tiga puluh empat ribu rupiah) dengan persentase 99.99%.
11. Pengembangan Kerjasama Kediklatan menghasilkan 1 laporan dari target 1 laporan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 391.735.900,- (tiga ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu sembilan ratus rupiah) dari target Rp. 392.269.000,- (tiga ratus sembilan puluh dua juta dua ratus enam puluh sembilan ribu rupiah) dengan persentase 99.86%.
12. Koordinasi/konsultasi/supervisi penyelenggaraan diklat menghasilkan 1 laporan dari target 1 laporan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 31.600.600,- (tiga puluh satu juta enam ratus ribu enam ratus rupiah) dari target Rp. 31.960.000 (tiga puluh satu juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah) dengan persentase 98.87%.
13. Pelaksanaan pengembangan e-learning menghasilkan 5 kegiatan dari target 5 kegiatan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 186.668.000,- (seratus delapan puluh enam juta enam ratus enam puluh delapan ribu rupiah) dari target Rp. 186.850.000,- (seratus delapan puluh enam juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah) dengan persentase 99.90%.
14. Jumlah program diklat menghasilkan 1 buku dari target 1 buku dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 30.839.000,- (tiga puluh juta



delapan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah) dari target Rp. 30.839.000,- (tiga puluh juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah) dengan persentase 100%.

15. Laporan rapat-rapat/koordinasi/konsultasi perencanaan kediklatan menghasilkan 1 laporan dari target 1 laporan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 189.724.746,- (seratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus empat puluh enam rupiah) dari target Rp. 190.740.000,- (seratus sembilan puluh juta tujuh ratus empat puluh ribu rupiah) dengan persentase 99.46%.
16. Kepegawaian menghasilkan 1 laporan dari target 1 laporan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 228.722.300,- (dua ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh dua ribu tiga ratus rupiah) dari target Rp. 241.660.000,- (dua ratus empat puluh satu juta enam ratus enam puluh ribu rupiah) dengan persentase 94.64%.
17. Kepegawaian menghasilkan 1 laporan dari target 1 laporan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 228.722.300,- (dua ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh dua ribu tiga ratus rupiah) dari target Rp. 241.660.000,- (dua ratus empat puluh satu juta enam ratus enam puluh ribu rupiah) dengan persentase 94.64%.
18. Pembinaan Pegawai menghasilkan 1 laporan dari target 1 laporan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 554.243.000,- (lima ratus lima puluh empat juta dua ratus empat puluh tiga ribu rupiah) dari target Rp. 555.163.000,- (lima ratus lima puluh lima juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah) dengan persentase 99.83%.
19. Ketatausahaan menghasilkan 12 bulan dari target 12 bulan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 1.137.973.840,- (satu miliar seratus tiga puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh rupiah) dari target Rp. 1.142.600.000,-



(satu miliar seratus empat puluh dua juta enam ratus ribu rupiah) dengan persentase 99.59%.

20. Pengelolaan Arsip dan Barang Inventaris menghasilkan 6 kegiatan dari target 6 kegiatan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 105.819.000,- (seratus lima juta delapan ratus sembilan belas ribu rupiah) dari target Rp. 107.913.000,- (seratus tujuh juta sembilan ratus tiga belas ribu rupiah) dengan persentase 98.05%.
21. Peningkatan Kemampuan Pegawai menghasilkan 1 laporan dari target 1 laporan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 76.857.002,- (tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu dua rupiah) dari target Rp. 77.163.000,- (tujuh puluh tujuh juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah) dengan persentase 99.60%.
22. Kewidyaiswaraan menghasilkan 1 laporan dari target 1 laporan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 350.724.300,- (tiga ratus lima puluh juta tujuh ratus dua puluh empat ribu tiga ratus rupiah) dari target Rp. 351.780.000,- (tiga ratus lima puluh satu juta tujuh ratus delapan puluh ribu rupiah) dengan persentase 99.69%.
23. Laporan Akreditasi Kelembagaan Diklat Eksternal dan Internal menghasilkan 1 laporan dari target 1 laporan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 219.536.000,- (dua ratus sembilan belas juta lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah) dari target Rp. 221.183.000,- (dua ratus dua puluh satu juta seratus delapan puluh tiga ribu rupiah) dengan persentase 99.25%.
24. Laporan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menghasilkan 1 laporan dari target 1 laporan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 40.042.000,- (empat puluh juta empat puluh dua ribu rupiah) dari target Rp. 40.120.000,- (empat puluh juta seratus dua puluh ribu rupiah) dengan persentase 99.80%.
25. Workshop Perencanaan Kediklatan menghasilkan 1 bahan ajar dari target 1 bahan ajar dengan persentase 100%, dengan biaya Rp.



67.682.000,- (enam puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh dua ribu rupiah) dari target Rp. 67.682.000,- (enam puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh dua ribu rupiah) dengan persentase 100%.

26. Penambah Daya Tahan Tubuh Bagi Satpam menghasilkan 8 orang dari target 8 orang dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 43.128.000,- (empat puluh tiga juta seratus dua puluh delapan ribu rupiah) dari target Rp. 43.200.000,- (empat puluh tiga juta dua ratus ribu rupiah) dengan persentase 98.64%.

27. Pengembangan materi dan teknologi diklat:

a. penyusunan modul menghasilkan 5 judul dari target 5 judul dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 211.700.500,- (dua ratus sebelas juta tujuh ratus ribu lima ratus rupiah) dari target Rp. 211.955.000,- (dua ratus sebelas juta sembilan ratus lima puluh lima ribu rupiah) dengan persentase 99.80%.

b. Penyusunan dan penyempurnaan kurikulum dan silabus menghasilkan 20 judul dari target 20 judul dengan persentase 100%, dengan biaya 215.692.000 (dua ratus lima belas juta enam ratus sembilan puluh dua ribu rupiah) dari target 215.942.000 (dua ratus lima belas juta sembilan ratus empat puluh dua ribu rupiah) dengan persentase 92,02%.

28. Pengembangan Publikasi dan Informasi Kediklatan :

a. Jumlah leaflet/booklet/poster menghasilkan 4 judul dari target 4 judul dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 22.538.000,- (dua puluh dua juta lima ratus tiga puluh delapan ribu rupiah) dari target Rp. 22.542.000,- (dua puluh dua juta lima ratus empat puluh dua ribu rupiah) dengan persentase 99.98%.

b. Majalah menghasilkan 4 edisi dari target 4 edisi dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 171.844.000,- (seratus tujuh puluh satu juta delapan ratus empat puluh empat ribu rupiah) dari



target Rp. 175.254.000,- (seratus tujuh puluh lima juta dua ratus lima puluh empat ribu rupiah) dengan persentase 98.05%.

- c. Pengelolaan Sistem Informasi Kediklatan menghasilkan 1 kegiatan dari target 1 kegiatan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 121.221.000,- (seratus dua puluh satu juta dua ratus dua puluh satu ribu rupiah) dari target Rp. 122.271.000,- (seratus dua puluh dua juta dua ratus tujuh puluh satu ribu rupiah) dengan persentase 99.13%.
- d. Jumlah buku terbitan Pusat Diklat SDM LHK menghasilkan 5 judul dari target 1 judul dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 48.181.000,- (empat puluh delapan juta seratus delapan puluh satu ribu rupiah) dari target Rp. 48.514.000,- (empat puluh delapan juta lima ratus empat belas ribu rupiah) dengan persentase 99.31%.

29. Pengembangan Sistem monitoring, evaluasi dan pelaporan :

- a. Monitoring dan Evaluasi penyelenggaraan diklat menghasilkan 1 laporan dari target 1 laporan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 232.842.100,- (dua ratus tiga puluh dua juta delapan ratus empat puluh dua ribu seratus rupiah) dari target Rp. 235.025.000,- (dua ratus tiga puluh lima juta dua puluh lima ribu rupiah) dengan persentase 99.07%.
- b. Evaluasi Pasca Diklat menghasilkan 1 laporan dengan target 1 laporan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 1.316.000,- (satu juta tiga ratus enam belas ribu rupiah) dari target Rp. 1.316.000,- (satu juta tiga ratus enam belas ribu rupiah) dengan persentase 100%.



c) Tersedianya sarana dan prasarana penyelenggaraan diklat dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan

Tersedianya sarana dan prasarana diklat dan pendidikan:

- a. Perawatan kendaraan menghasilkan 26 unit kerja dari target 26 unit dengan persentase 100%, kerja dengan biaya Rp. 436.276.408,- (empat ratus tiga puluh enam juta dua ratus tujuh puluh enam ribu empat ratus delapan rupiah) dari target Rp. 439.500.000,- (empat ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah) dengan persentase 99.26%.
- b. Perawatan gedung menghasilkan 12 bulan dari target 12 bulan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 161.973.000,- (seratus enam puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) dari target Rp. 162.000.000,- (seratus enam puluh dua juta rupiah) dengan persentase 99.98%.
- c. Perawatan sarana kantor menghasilkan 12 bulan dari target 12 bulan dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 68.485.000,- (seratus enam puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) dari target Rp. 68.535.000,- (enam puluh delapan juta lima ratus tiga puluh lima ribu rupiah) dengan persentase 99.92%.
- d. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran menghasilkan 60 paket dari target 60 paket dengan persentase 100%, dengan biaya Rp. 272.992.500,- (dua ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus rupiah) dari target Rp. 276.210.000,- (dua ratus tujuh puluh enam juta dua ratus sepuluh ribu rupiah) dengan persentase 98.83%.



B. Pelaksanaan Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2016

1. Pelaksanaan Capaian Anggaran Berdasarkan Dokumen Perencanaan Kinerja

Total Anggaran (Pagu) pada Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 adalah sebesar Rp. 42.806.458.000,- (empat puluh dua miliar delapan ratus enam juta empat ratus lima puluh delapan ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 39.754.974.627,- (tiga puluh sembilan miliar tujuh ratus lima puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus dua puluh tujuh rupiah) atau sebesar 92.87% (Rp. 2.758.100.000,- merupakan penghematan/selfblocking) dengan capaian fisik sebesar 104.13%.

Pelaksanaan Capaian Anggaran Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 16 berikut.



Tabel 16. Pelaksanaan Capaian Anggaran Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016

| Kegiatan | | Indikator Kinerja Kegiatan | | Pagu (Rp.) | Realisasi (Rp.) | % Persentase | Target | | Realisasi | | % Persentase |
|----------|--|--|---|---------------|-----------------|--------------|--------|---------|-----------|---------|--------------|
| 1. | Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK | a. | Tersedianya Kapasitas SDM Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya 35.000 orang | 7.097.013.000 | 7.060.310.101 | 99.48 | 798 | Orang | 889 | Orang | 111.40 |
| | | b. | Tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3), 340 orang | 8.151.944.000 | 8.148.682.727 | 99.95 | 40 | Orang | 63 | Orang | 150.00 |
| | | c. | Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, 7 unit KHDTK | 132.900.000 | 132.866.738 | 99.97 | 1 | Laporan | 1 | Laporan | 100.00 |
| 2. | Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan | Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan, 2.300 orang | | 1.555.055.000 | 1.553.991.132 | 99.93 | 700 | Orang | 713 | Orang | 101.86 |



2. Permasalahan dan Saran Tindak Lanjut

Realisasi penyerapan anggaran sebesar 92.87% dan capaian fisik untuk APBN-P sebesar 104.13%, Permasalahan saat ini dan upaya pemecahan masalah yang perlu menjadi perhatian dalam penanganannya, yaitu :

1. Tidak tercapainya target jumlah IKK untuk lulusan diklat aparatur dengan target 798 Orang dan realisasinya 636 Orang dikarenakan adanya penghematan anggaran yang berulang-ulang termasuk self-blocking sebesar Rp. 2.758.100.000,- (dua miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta seratus ribu rupiah) setara dengan 6.44%. Untuk meningkatkan capaian fisik maka dilakukan diklat kerjasama yang mencapai 253 Orang sehingga capaian fisik kinerja Pusat Diklat SDM LHK sebesar 111.40%. Strategi yang akan dilakukan oleh Pusat Diklat SDM LHK untuk mengatasi permasalahan tersebut, dapat dilakukan melalui jalinan kerjasama dengan lembaga-lembaga diklat penyelenggara diklat bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
2. Target IKK RPJMN Pusat Diklat SDM LHK sebanyak 7000 Orang, mengingat Kementerian LHK bukan merupakan program prioritas nasional sehingga Pusat Diklat SDM LHK mendapat anggaran yang kecil, maka untuk mencapai target IKK tersebut diperlukan diklat berbasis elektronik. Progres hingga saat ini sudah memiliki tiga diklat blended learning. Tahun 2017 perlu pengembangan :
 - a. Mensosialisasikan dan membudayakan sistem aplikasi moodle diklat berbasis elektronik;
 - b. Menyusun SOP diklat blended learning (Melalui Perkabadian);
 - c. Memperkuat diklat prajabatan dan diklat PIM III dan IV dengan sistim aplikasi elektronik (sehingga backup dan menambah fasilitas dari Perkalana yang sudah ada) khususnya mengupload semua model dalam bentuk pdf dalam bahasa elektronik, memberikan penugasan agar semua tugas-tugas dimasukkan melalui sistim elektronik : couch,



- penguji dan mentor pengajar diberikan password untuk membuka akses secara elektronik;
- d. Mendesign diklat full e-learning atau seminar/workshop secara elektronik (contoh diklat e-scsc, workshop penguji, sosialisasi revolusi mental);
 - e. Perlu penetapan personil IT (Information Technology) secara permanen yang meliputi unsur pejabat eselon III, eselon IV, Widyaiswara dan Staf serta di SK kan secara Khusus;
 - f. Perlu memperbaiki jaringan internet yang 50% lagi belum diselesaikan;
 - g. Menghire/merekrut konsultan untuk membuat rancangan dashboard yang dapat menggabungkan dan menggabungkan LSM dengan aplikasi moodle kedalam sistem aplikasi mengikuti training berbasis elektronik;
 - h. Membuat hosting sendiri, tetap diperbolehkan sebagai backup domain di Kementerian LHK.
3. Mengingat jumlah karyasiswa S2 dan S3 dalam negeri dan luar negeri yang melebihi target waktu 2 tahun untuk S2 dan 4 tahun untuk S3 lebih dari 30%, maka telah dilakukan pembinaan karyasiswa dengan coaching clinic. Pembinaan tersebut memberikan dampak positif terkait dengan motivasi, segera menyelesaikan study, sinergi dengan perguruan tinggi, apresiasi dan pembimbingan dari manajemen fakultas yang berdampak cepat terselesaikannya karyasiswa-karyasiswa yang bermasalah tersebut (sesuai dengan target waktu yang sudah disepakati). Kedepan perlu dilakukan kombinasi pembinaan dengan system Coaching clinic untuk karyasiswa yang bermasalah dan 1 tahun akan berakhir (2 kali setahun), pembinaan regular untuk karyasiswa yang baru masuk dan karyasiswa tahun kedua dan ketiga.



BAB IV

PENUTUP

Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan perangkat organisasi atau unit kerja eselon II yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kegiatan berada di bawah dalam pembinaan Badan P2SDM, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pelaksanaan 4 Indikator Kinerja yaitu "Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur LHK, tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karyasiswa, tersedianya pengelolaan 2 unit KHDTK yaitu KHDTK Samarinda dan Pekanbaru sebagai sarana pembelajaran kediklatan, tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan yang terdapat dalam Rencana Kerja Tahunan menghasilkan Realisasi keuangan sebesar Rp. 16.895.850.698,- (enam belas miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus lima puluh ribu enam ratus sembilan puluh delapan rupiah) dari Target Rp. 16.936.912.000,- (enam belas miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah). Pagu Satker Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2016 sebesar Rp. 42.806.458.000,- (empat puluh dua miliar delapan ratus enam juta empat ratus lima puluh delapan ribu rupiah) dengan Realisasi Rp. 39.754.974.627,- (tiga puluh sembilan miliar tujuh ratus lima puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus dua puluh tujuh rupiah) atau sebesar 92.87%.

Pengukuran capaian kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2016 memberi kesimpulan bahwa capaian kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2016 capaian kinerja fisik Pusat Diklat SDM LHK untuk meningkatkan kapasitas SDM yang kompeten dan profesional untuk mendukung pembangunan bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar 104.13%, masuk dalam penilaian kinerja dengan predikat memuaskan.



Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah efisien menggunakan anggaran yang telah dialokasikan sesuai target yang diperjanjikan, untuk rasio efektifitas capaian kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2016 telah efektif mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Laporan kinerja ini merupakan bagian dari evaluasi penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang diharapkan akan dapat lebih meningkatkan kinerja capaian sasaran berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan.

